

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan isi Pembukaan UUD 1945 alenia IV. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka diperlukan pendidikan yang nantinya diharapkan dapat mewujudkan bangsa yang cerdas. Secara fungsional, pendidikan pada dasarnya ditujukan untuk menyiapkan manusia agar dapat menghadapi masa depan dengan tujuan agar dapat hidup lebih sejahtera, baik sebagai individu maupun secara kolektif sebagai warga masyarakat bangsa maupun negara.

Menjadi negara yang maju adalah dapat membangun dunia pendidikan dengan baik. Pembangunan dunia pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kerangka pembangunan nasional. Konsekuensi dari pembangunan dunia pendidikan adalah pemerataan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat yang secara langsung akan meningkatkan mutu sumber daya manusia (*human resources*) bangsa Indonesia.

Keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan bukan saja dapat diketahui dari mutu individu warga negara, melainkan juga erat kaitannya dengan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, pendidikan akan bertanggung jawab besar dalam menentukan diri suatu bangsa.

Permasalahan dunia pendidikan di Indonesia adalah mutu atau kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan ini menyangkut pada setiap jenjang pendidikan, khususnya jenjang pendidikan dasar dan menengah. Sebenarnya usaha-usaha yang

mengarah pada peningkatan mutu pendidikan telah lama dilakukan. Pemerintah telah mencanangkan peningkatan kualitas pendidikan dengan mengusung 4 (empat) kebijakan strategis, yaitu pemerataan kesempatan, peningkatan relevansi, mutu, dan efisiensi pendidikan. Melalui usaha-usaha tersebut pemerintah berharap bahwa kualitas pendidikan akan serta merta mengalami peningkatan.

Mutu pendidikan yang baik akan berimbas kepada kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut. Pada akhirnya, mereka para orang tua tertarik untuk menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan tersebut. Manfaat bagi lembaga pendidikan tersebut adalah dapat bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain.

Di era globalisasi ini setiap sekolah dituntut untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan secara mandiri agar memperoleh kepercayaan di masyarakat dengan harapan dapat menarik para calon siswa untuk bersekolah di lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu, perlu dipikirkan suatu cara agar sebuah lembaga pendidikan dapat bertahan dan bermutu sekaligus dapat bersaing dengan situasi yang terkadang kurang menguntungkan tersebut.

Lembaga pendidikan ibarat sebuah perusahaan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan juga membutuhkan suatu alat yang dapat menganalisis lingkungan secara internal maupun eksternal. Salah satu model yang dapat dipakai adalah analisis SWOT (*Strenghts, Weakness, Opportunities, and Treats*). Analisis SWOT dibagi menjadi dua, yaitu analisis intern dan analisis ekstern. Analisis interen adalah analisis yang mencakup analisis mengenai kekuatan dan kelemahan (*Strenghts and Weakness*). Sedangkan analisis eksteren meliputi analisis peluang

dan ancaman (*Opportunities and Treats*). Sebuah lembaga pendidikan perlu menentukan langkah strategis supaya apa yang menjadi visinya dapat terwujud dan dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

MTs Muhammadiyah Wonosari merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di jantung kota Wonosari. Oleh karena terletak di jantung kota Wonosari, tidak sedikit yang menjadi saingan bagi MTs Muhammadiyah Wonosari. Belakangan ini MTs Muhammadiyah Wonosari sudah mendapat kepercayaan masyarakat, sehingga dalam dua tahun terakhir dapat menerima siswa 4 kelas. Sebelumnya MTs Muhammadiyah Wonosari mendapatkan siswa sebanyak 1 kelas. Untuk mempertahankan prestasi tersebut, maka diperlukan langkah yang kongkrit agar mutu MTs Muhammadiyah Wonosari menjadi lebih baik dan kepercayaan masyarakat dapat meningkat. Dengan tujuan agar di tahun mendatang MTs Muhammadiyah Wonosari mendapatkan siswa minimal 4 kelas.

Salah satu cara untuk mengetahui langkah-langkah strategis apa yang perlu diambil oleh MTs Muhammadiyah Wonosari adalah salah satunya dengan menggunakan analisis SWOT. Nantinya analisis ini diharapkan dapat menjadi dasar MTs Muhammadiyah Wonosari dalam menentukan langkah agar mutu atau kualitasnya menjadi lebih baik, tidak hanya secara kuantitas yang dapat meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan pada bab I, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu.

1. Bagaimanakah kekuatan internal yang dimiliki MTs Muhammadiyah Wonosari?
2. Bagaimanakah kelemahan internal yang dimiliki MTs Muhammadiyah Wonosari?
3. Bagaimanakah peluang eksternal yang ada di sekitar MTs Muhammadiyah Wonosari?
4. Bagaimanakah ancaman eksternal yang dihadapi MTs Muhammadiyah Wonosari?
5. Bagaimanakah strategi pengembangan mutu MTs Muhammadiyah Wonosari sesuai dengan analisis SWOT?

C. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan dilakukan sesuai dengan sistematika seperti di bawah ini.

BAB I : pendahuluan yang berisikan tentang: latar belakang masalah dan rumusan masalah. Rumusan masalah berisi tentang masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian yang akan dilakukan.

BAB II : tujuan dan kegunaan penelitian. Tujuan penelitian berisi tentang tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, sedangkan kegunaan penelitian berisi tentang manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian.

BAB III

: tinjauan pustaka dan kajian teoritik. Tinjauan pustaka berisi tentang penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dan memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan kajian teoritik berisi tentang teori-teori yang mendukung dalam penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal ini teori-teori tentang analisis SWOT dan mutu pendidikan. Teori-teori tersebut disesuaikan dengan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian.

BAB IV

: metode penelitian berisi tentang desain penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas data, dan teknik analisis data.

BAB V

: hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang hasil penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil tersebut dapat berupa gambaran umum, profil, struktur organisasi MTs Muhammadiyah Wonosari, dan lain-lain. Selain itu, berisi tentang hasil analisis SWOT, berupa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada dan dimiliki oleh MTs Muhammadiyah Wonosari. Selain itu, dalam bab ini juga berisi tentang pembahasan dari hasil analisis SWOT yang berupa strategi yang dapat dilakukan oleh

MTs Muhammadiyah Wonosari dalam mengembangkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah Wonosari.

BAB VI

: bagian penutup yang berisi mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan simpulan dari pembahasan hasil penelitian. Saran berisi saran-saran dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA : bagian ini berisi tentang daftar pustaka atau buku atau jurnal dan lainnya yang digunakan dalam penelitian ini.